

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu dan Pengetahuan terus berkembang dari masa kemasa, mulai sejak peradaban awal manusia hingga mencapai puncak perkembangan peradaban saat ini, dan masih akan terus berkembang. Perkembangan ilmu dan pengetahuan merupakan hasil penemuan, pembuktian dan pengembangan (Sugiyono, 2012, hal. 3) sebagai sebagai hasil sebuah penelitian. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Penemuan ilmiah menjadi suatu bagian penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang berguna bagi peradaban manusia. Penelitian merupakan usaha pencarian pengetahuan dan pemberian arti yang terus- menerus terhadap sesuatu (Nasir, 1988, hal. 15), yang mana dari hasil pencarian tersebut dapat digunakan untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh manusia dan dapat mengantisipasi munculnya permasalahan baru, serta sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis. Sebab permasalahan teoritis dan praktis selalu ada dan akan terus muncul dalam bidang ilmu pengetahuan serta dalam realitas kehidupan, tidak terkecuali bidang Perpustakaan dan Informasi di Indonesia.

Berbagai macam permasalahan masih bermunculan di sepanjang perjalanan perkembangan dunia perpustakaan di Indonesia. Hasil Penelitian yang berjudul *The World's Most Literate Nation* yang dikeluarkan oleh CCSU (*Central Connecticut State University*) pada tahun 2016 yang menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara yang diteliti. Terdapat 15 Indikator variable dalam penelitian tersebut yang dikelompokkan dalam lima kategori yaitu, perpustakaan, majalah, input dan output pendidikan dan ketersediaan

Rahmat Hidayat, 2020

Peta Karya Tulis Ilmiah Bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi Berdasarkan Kajian Bibliometrika (Studi Deskriptif Kuantitatif di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2009-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komputer. Dari indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa diantara negara lain tingkat literasi di Indonesia masih tertinggal bahkan dari negara tetangga

seperti Singapura, Malaysia dan Thailand. Hal-hal yang mungkin saja bisa dapat kita simpulkan –setidaknya diantara 61 negara- budaya baca Indonesia masih lemah, dimana jumlah perpustakaan yang masih belum mampu mengimbangi jumlah penduduk, aksesibilitas perpustakaan yang masih sulit dijangkau, permasalahan pendidikan baik itu permasalahan mengenai aksesibilitas sekolah, angka partisipasi sekolah, dan fasilitas sekolah.

Permasalahan yang terjadi dalam dunia kepastakaan di Indonesia merupakan sebuah tantangan yang perlu di temukan jalan keluarnya oleh para praktisi dan akademisi bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi khususnya. Kamil (dalam kusmayadi, 2009) mengungkapkan bahwa terdapat 15 tantangan dan permasalahan kepastakawanan di Indonesia, yaitu:

1. Pola penempatan Kepala Perpustakaan secara serampang tanpa memperdulikan asas ketepatan dan kecocokan.
2. Terjadi kesimpang siuran dan kesalahpahaman dikalangan swasta tentang fungsi Kepala Perpustakaan.
3. Belum terdapat kejelasan di sekolah-sekolah tentang fungsi dan tugas ‘guru-pustakawan’ atau ‘pustakawan-guru’.
4. Tidak ada koordinasi dan visi-misi yang jelas dalam pelaksanaan perpustakaan di Indonesia.
5. Terhambatnya bantuan masyarakat dalam pengembangan perpustakaan karena ketidaktahuan maupun kesalahpahaman dan berjalannya perpustakaan hanya untuk mementingkan keuntungan pribadi.
6. Diskoordinasi yang sudah amat parah dan ketiadaan fokus menyebabkan kepastakawanan di Indonesia kehilangan kredibilitas.
7. Ggerakan-gerakan yang bertujuan untuk mempromosikan perpustakaan telah banyak dilakukan tetapi tidak tepat sasaran atau dikooptasi untuk kepentingan pribadi.
8. Penyalahgunaan anggaran.
9. Kepustakawan sesungguhnya masih memerlukan standar yang jelas dan terukur.
10. Pengawasan mutu dan pembelanjaan dana di bidang perpustakaan sangat kurang.
11. Para penyelenggara pendidikan kehilangan orientasi ilmu dan terpaku pada pengajaran hal-hal teknis.
12. Ketiadaan pengakuan terhadap keabsahan Ilmu Perpustakaan dan Informasi sehingga pemahaman dan apresiasi tentang Ilmu perpustakaan dan Informasi amat kurang.
13. Pelecehan terhadap Ilmu Perpustakaan dan Informasi, baik oleh akademisi, penyelenggara pendidikan, maupun pemerintah menyebabkan ketinggalan dalam memanfaatkan teknologi informasi di bidang perpustakaan.

Rahmat Hidayat, 2020

Peta Karya Tulis Ilmiah Bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi Berdasarkan Kajian Bibliometrika (Studi Deskriptif Kuantitatif di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2009-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14. Pelecehan terhadap Ilmu Perpustakaan dan Informasi menyebabkan pustakawan kurang berperan dalam mengimbangi dominasi penggunaan teknologi informasi sebagai alat industri dan bisnis belaka.
15. Dan untuk mewujudkan potensi pendidikan yang menghasilkan profesionalisme di bidang perpustakaan amatlah penting menyelaraskan kurikulum semua penyelenggara pendidikan di bidang ini.

Dari ke-15 permasalahan tersebut yang mana sekaligus menjadi tantangan dalam dunia perpustakaan sebagaimana yang disampaikan diatas, kamil (2009) mengelompokkan masalah-masalah tersebut kedalam empat pokok isu besar, yaitu profesionalisme pustakawan, akuntabilitas dan kredibilitas, pendanaan dan standardisasi, serta landasan ilmu dan teknologi.

Perpustakaan ikut berperan dalam mencapai cita-cita bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan sumber-sumber informasi dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, karena perpustakaan merupakan wahana belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahasa Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis.

Perpustakaan juga berperan dalam pelestarian kekayaan budaya bangsa sebagai salah satu upaya memajukan kebudayaan nasional yang sangat penting dalam mencapai cita-cita pendidikan nasional. Perpustakaan berkewajiban untuk memberikan layanan kepada masyarakat dengan menyediakan sumber-sumber informasi atau sumber-sumber belajar masyarakat dalam bentuk tertulis, tercetak maupun terekam untuk munumbuhkan budaya gemar membaca, memperluas wawasan dan pengetahuan dan mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Perpustakaan harus dibangun sebagai wujud pelayanan kepada masyarakat dengan mengadakan koleksi, tenaga perpustakaan, sarana dan prasarana, serta sumber pendanaan. Pengelolaan perpustakaan perlu dilakukan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan agar adanya keseragaman pemahaman dalam pelaksanaannya, serta memiliki acuan yang jelas dan pasti untuk melakukan tindakan secara tepat. Sebab penyelenggaraan perpustakaan dilakukan bukan hanya

Rahmat Hidayat, 2020

Peta Karya Tulis Ilmiah Bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi Berdasarkan Kajian Bibliometrika (Studi Deskriptif Kuantitatif di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2009-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh pemerintah saja, baik itu pemerintah ditingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, desa, akan tetapi masyarakat, keluarga, ataupun pribadi dapat menyelenggarakan perpustakaan, dengan memberitahukan keberadaannya agar mendapatkan bimbingan dari perpustakaan nasional. Oleh karena itu, penyelenggaraan perpustakaan oleh setiap lapisan dapat bersinergi terhadap kemajuan pendidikan.

Mengingat peran strategis perpustakaan dalam memajukan kehidupan bangsa serta mengingat permasalahan yang masih belum terselesaikan, akan tetapi realita yang juga tidak dapat dipungkiri mengenai upaya-upaya dalam memajukan perpustakaan telah mendapatkan perhatian oleh berbagai kalangan. Pemerintah, akademisi, ilmuwan dan masyarakat telah bersinergi dalam membangun dunia keperpustakaan di Indonesia. Dengan dikeluarkannya Undang-undang No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan, Peraturan Menteri No. 28 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah, Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No.43 tahun 2007, dan peraturan lainnya, menunjukkan keseriusan pemerintah dalam membangun regulasi-regulasi untuk memberikan standar atau acuan dalam penyelenggaraan perpustakaan. Kalangan akademis maupun ilmuwan pun telah melakukan penelitian secara ilmiah untuk menelusuri lebih dalam permasalahan-permasalahan yang terjadi, menciptakan jalan keluar untuk menyelesaikannya. Tentunya masyarakat juga ikut serta dengan membangun perpustakaan-perpustakaan pribadi, taman baca mandiri secara independen. Serta telah di bukanya Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi di berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia baik negeri maupun swasta, mulai jenjang pendidikan diploma (D-2 dan D-3), Sarjan (S-1), sampai dengan magister (S-2) yang berada dalam payung dan dinaungi oleh program studi yang berbeda untuk menghasilkan sumber daya-sumber daya di bidang perpustakaan yang berkompeten dan profesional.

Universitas Pendidikan Indonesia adalah salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia penyelenggara pendidikan bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi jenjang sarjana (S-1). Berada dibawah naungan Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan. Dibuka pada tahun 2009

Rahmat Hidayat, 2020

Peta Karya Tulis Ilmiah Bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi Berdasarkan Kajian Bibliometrika (Studi Deskriptif Kuantitatif di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2009-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bertujuan untuk menghasilkan sarjana yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul, kompeten, mandiri, berintegritas, dan bertanggung jawab pada bidang perpustakaan, dokumentasi, komunikasi dan informasi, menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang perpustakaan, dokumentasi, komunikasi dan informasi, menghasilkan layanan kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan, penelitian, konsultasi, dan layanan lainnya yang relevan dengan bidang perpustakaan, dokumentasi, komunikasi dan informasi, serta menghasilkan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta, dalam dan luar negeri di bidang pendidikan, penelitian, serta pengembangan bidang perpustakaan, dokumentasi, komunikasi dan informasi.

Sebagai sebuah Program Studi di Perguruan Tinggi, Program Studi Perpustakaan dan Informasi berkewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sepanjang tahun 2009-2018, Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Pendidikan Indonesia telah menyelenggarakan pendidikan dan terhitung telah meluluskan kurang lebih 150 sarjana ilmu perpustakaan dan informasi, melakukan penelitian oleh civitas akademik, baik yang dilakukan oleh dosen yang tertuang dalam jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh program studi yaitu Edulib, serta penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan masa studinya berbentuk skripsi. Selain itu program studi ini juga melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam memberikan edukasi secara keilmuan bidang ilmu perpustakaan, dokumentasi, komunikasi dan informasi.

Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi adalah calon praktisi pustakawan di masa yang akan datang, berkewajiban untuk memperluas pengetahuan di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi, serta melakukan penelitian. Setiap mahasiswa dituntut untuk melakukan penelitian untuk memberikan kontribusi dalam mengembangkan keilmuan. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan solusi praktis terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan. Selain itu mahasiswa dituntut untuk melakukan penelitian untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi di Program Studi

Rahmat Hidayat, 2020

Peta Karya Tulis Ilmiah Bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi Berdasarkan Kajian Bibliometrika (Studi Deskriptif Kuantitatif di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2009-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Pendidikan Indonesia. Oleh karena itu setiap mahasiswa pasti melakukan dan akan melakukan penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian, seringkali mahasiswa mengalami kesulitan dan kebingungan dalam menentukan topik penelitian pada saat akan menulis skripsi, dan apabila telah menemukan topik penelitian permasalahan selanjutnya adalah kesulitan dalam menemukan sumber referensi berkaitan dengan topik penelitian. Dalam menentukan topik penelitian seringkali mahasiswa dihadapkan pada topik yang telah diteliti sebelumnya, atau topik tersebut terlalu sering diangkat dalam penelitian. Jadi, mahasiswa benar-benar harus menemukan topik penelitian yang tepat agar tidak terjadi duplikasi penelitian yang dapat menghambat perkembangan keilmuan.

Dengan adanya payung penelitian perpustakaan dan informasi di Program Studi Perpustakaan dan Infromasi memang membantu mahasiswa dalam memilih topik kajian dalam penelitian. Akan tetapi yang menjadi permasalahan adalah belum adanya evaluasi atau pengolahan hasil penelitian secara komprehensif untuk menyajikan informasi terkait penulis, subjek atau topik penelitian dan lain sebagainya. Alat yang dapat digunakan untuk melakukan pengevaluasian karya tulis ilmiah yaitu dengan melakukan pemetaan karya tulis yang menghasilkan peta ilmu pengetahuan.

Peta ilmu pengetahuan merupakan bentuk visualisasi tema-tema suatu bidang pengetahuan (maryati dkk dlm krismayani, 2016, hlm 47). Dengan adanya peta penelitian, akan memudahkan mahasiswa dalam melakukan penelitiannya karena mahasiswa dapat mengetahui dari peta tersebut mengenai topik-topik apa saja yang telah diteliti dan topik-topik mana saja perlu dikaji lebih lanjut, dan topik mana yang belum dikaji. Sehingga dapat memperkaya lingkup penelitian bidang ilmu perpustakaan dan informasi dan memperluas khazanah pengetahuan dan sumber referensi yang dibutuhkannya, serta dapat menghindari duplikasi penelitian atau meminimalisir penumpukan kajian penelitian.

Karena pertumbuhan penlitian bertambah setiap tahun, serta belum adanya peta penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia dan belum dilakukannya

Rahmat Hidayat, 2020

Peta Karya Tulis Ilmiah Bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi Berdasarkan Kajian Bibliometrika (Studi Deskriptif Kuantitatif di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2009-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian untuk membuat peta penelitian ini, mendorong peneliti melakukan penelitian untuk membuat sebuah peta ilmu pengetahuan tersebut. Peneliti akan mengkaji dan menganalisis semua hasil penelitian dan penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah yang dilakukan oleh civitas akademik (mahasiswa dan dosen) Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia, untuk mendapatkan visualisasi kecenderungan perkembangan keilmuan melalui analisis kata kunci yang mewakili ide penelitian yang terdapat dalam sebuah karya tulis ilmiah

Produk penelitian berbentuk karya tulis ilmiah terus bertumbuh secara kualitas dan kuantitas, perlu dilakukan analisis dan kajian terhadap karya ilmiah tersebut untuk mengungkap sejauh mana karya tulis ilmiah tersebut memberikan kontribusi terhadap induk bidangnya. Untuk menganalisis dan mengukur karya tulis ilmiah dapat dilakukan dengan penerapan beberapa metrik, salah satunya adalah *bibliometrics* (Geisler dlm Bellis, 1996).

Bibliometrics atau selanjutnya disebut sebagai bibliometrika adalah pengaplikasian metrika atau formulasi matematika dan statistika dalam menganalisis karya tulis ilmiah. Merujuk definisi bibliometrika yang dikemukakan oleh Pritchard (1969, hlm. 2) “*Bibliometrics is application of mathematics and statistical methods to books and other media of communication..*”. Istilah bibliometrika yang dikemukakan oleh Alan Pritchard adalah untuk mengganti istilah *Statistikal Bibliography* yang pertama kali digunakan oleh E. Wyndham pada tahun 1922.

Bibliometrika merupakan sebuah kajian dalam ruang lingkup Ilmu Perpustakaan yang mengkaji unsur-unsur intrinsik karya tulis ilmiah sebagai sebuah produk ilmu pengetahuan. Sulistyono-Basuki (2002,) menyatakan bahwa bibliometrika pada dasarnya terbagi atas dua kelompok kajian besar, yaitu kelompok yang mengkaji distribusi publikasi dan analisis sitiran/sitasi (*citation analysis*). Distribusi publikasi merupakan analisis terhadap literatur yang ditandai dengan penggunaan tiga hukum dasar bibliometrika, yaitu *Lotka's Law of Scientific Productivity* (hukum Lotka tentang distribusi produktivitas pengarang), *Bradford's Law of Scattering* (hukum Bradford tentang ketersebaran suatu karya berdasarkan publikasi jurnal ilmiah, dan *zipf's Law of Word*

Rahmat Hidayat, 2020

Peta Karya Tulis Ilmiah Bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi Berdasarkan Kajian Bibliometrika (Studi Deskriptif Kuantitatif di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2009-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Occurence (hukum zipf tentang kemunculan kata atau frekuensi kata dalam suatu dokumen). Analisis sitiran digunakan untuk mengukur kesamaan dan hubungan antara pasangan dokumen baik yang dokumen disitir maupun dokumen yang menyitir, yaitu menggunakan *directcitation counting* (perhitungan sitiran langsung), *bibliography coupling* (pasangan bibliografis), dan *co-citation analysis* (analisis ko-sitiran).

Peta ilmu pengetahuan memvisualisasi pola-pola hubungan antara unsur-unsur ilmu pengetahuan, “.. *A map science is a spatial representation of relationships among disciplines, fields, specialities, and individual paper..*” (Bellis, 1969, hlm. 142). Peta ilmu pengetahuan merepresentasi hubungan antara disiplin, bidang, spesialisasi, dan tulisan perorangan (penulis) sebagai refleksi sifat karya tulis ilmiah yang dapat dihitung. Dalam pembuatan peta dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi teknik analisa yang digunakan adalah analisis *co-word* dan analisis *co-citation*. Analisis *co-word* mengkaji pengulang kata dalam dokumen-dokumen ilmiah. Sedangkan *co-citation* yang menggambarkan data sitasi dan perspektif struktur dan dinamika ilmu pengetahuan.

Dalam rangka pembuatan peta penelitian ilmu perpustakaan dan informasi ini, peneliti akan menggunakan analisis bibliometrika dengan menggunakan pemetaan berbasis ko-kata (*co-word*). Langkah awal dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan kata kunci dan subjek atau topik penelitian dari hasil penelitian ilmiah di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk menyeragamkan kata-kunci yang telah ditemukan, peneliti berpedoman pada Daftar Tajuk Perpustakaan Nasional tahun 2008. Sedangkan untuk pengolahan data dalam pemetaan menggunakan aplikasi pengolah data VosViewer versi 1.6.10

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan untuk penelitian adalah :

Bagaimana pemetaan karya tulis ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi periode 2009-2018?

Adapun rumusan masalah khusus yang diangkat adalah:

Rahmat Hidayat, 2020

Peta Karya Tulis Ilmiah Bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi Berdasarkan Kajian Bibliometrika (Studi Deskriptif Kuantitatif di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2009-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Subjek apa saja dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang muncul dalam peta karya tulis ilmiah Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi periode 2009-2018?
2. Bagaimana pengelompokan subjek bidang ilmu perpustakaan dan informasi dalam peta karya tulis ilmiah Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana pemetaan karya tulis ilmiah bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia periode 2009-2018.
2. Mengetahui Subjek apa saja dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia periode 2009-2018.
3. Mengetahui pengelompokan subjek bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi dalam peta karya tulis ilmiah di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi tahun 2009-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan baik bagi penulis maupun pihak yang menggunakan hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Substantif
 Penelitian ini menghasilkan peta penelitian bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Lingkup Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Manfaat Teoritis
 Penelitian ini akan menunjukkan bahwa Bibliometrika dapat digunakan untuk mengetahui dinamika penelitian yang tertuang dalam literatur ilmiah, yang dapat memberikan kontribusi dalam pengaplikasian teori di bidang keilmuan Perpustakaan dan Informasi.
3. Manfaat Metodologis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan bagi penulis untuk menghimpun, mengklasifikasi, mengkategorisasi, dan menafsirkan pengetahuan dalam mengorganisasikan informasi, menggolongkan dan menginterpretasikannya untuk membuat peta penelitian bidang Perpustakaan dan Informasi.

4. Manfaat Akademis

Sebagai tugas akhir perkuliahan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S-1).

5. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi civitas akademik Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia khususnya dalam menentukan topik penelitian agar dapat memperluas lingkup perkembangan penelitian.

Selain itu juga dapat berguna sebagai bahan masukan dalam mengidentifikasi dan merumuskan arah penelitian dan pertumbuhan pengetahuan pada bidang Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia.

Tentunya hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang bibliometrika dalam memetakan Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Informasi.